

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil pengujian dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa *framing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment*. Pada auditor yang mengalami *framing* positif terbukti memberikan akurasi pada *audit judgment* yang lebih tinggi daripada auditor yang mengalami *framing* negatif. Hal ini dapat terjadi karena ketika auditor mendapatkan *framing* positif, maka auditor dapat terfokus kepada laporan keuangan *auditee* dan tidak merasa curiga terhadap hal-hal yang kurang relevan, sebaliknya auditor mendapatkan *framing* negatif, auditor tidak dapat terfokus kepada laporan keuangan *auditee* dan merasa curiga terhadap hal-hal yang kurang relevan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa pengalaman audit memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Pada auditor yang memiliki pengalaman audit terbukti memberikan akurasi yang lebih tinggi pada *audit judgment* daripada auditor yang tidak berpengalaman. Hal ini dikarenakan seorang auditor yang berpengalaman akan memberikan *audit judgment* yang lebih akurat mampu membedakan informasi yang relevan, dan lebih mudah memahami kesalahan dalam laporan keuangan *auditee*, sedangkan auditor yang tidak berpengalaman belum mampu membedakan informasi yang relevan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa urutan bukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment*. Pada auditor yang mendapat urutan bukti secara berurutan terbukti memberikan akurasi pada *audit judgment* yang lebih tinggi daripada auditor yang mendapatkan bukti audit secara simultan. Penyampaian bukti secara berurutan dianggap lebih baik karena dengan penyampaian bukti secara simultan dapat mengakibatkan adanya *information overload*, dimana seseorang tidak dapat memahami informasi berlebih yang didapatkannya yang dapat berakibat auditor salah dalam pengambilan keputusan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang disadari, beberapa diantaranya :

1. Validitas internal dalam penelitian ini tidaklah sempurna, faktor lain dalam diri partisipan dapat saja mempengaruhi hasil dari eksperimen.
2. Kasus dalam skenario eksperimen dibuat oleh peneliti sendiri dengan model yang sangat sederhana dibandingkan dengan kenyataan dalam dunia sekuler yang lebih kompleks. Kasus dalam skenario eksperimen memungkinkan partisipan berpikir lebih jauh dari yang diharapkan peneliti sehingga memungkinkan berpengaruh terhadap jawaban dari partisipan.

5.3 Saran

Kesimpulan dan keterbatasan yang ada menimbulkan adanya saran yang diajukan oleh peneliti:

A. Saran Akademis

1. Bagi penelitian yang selanjutnya untuk dapat meminimalisir dampak dari eksternal yang dapat mempengaruhi hasil dari eksperimen.
2. Skenario yang digunakan agar dapat dibuat lebih kompleks sehingga lebih mencerminkan kenyataan dalam dunia sekuler. Kasus dalam skenario diberikan batasan agar partisipan dapat fokus dalam data yang dicari oleh peneliti.

B. Saran Praktis

1. Diharapkan KAP dapat memberikan berbagai pelatihan terhadap auditor senior, agar dapat mengikuti perkembangan dalam dunia audit, serta memberikan auditor junior kesempatan dalam mengaudit yang didampingi oleh auditor senior agar dapat mempelajari banyak hal dengan kasus-kasus yang jarang terjadi, sehingga kedepannya dapat menyelesaikan masalah serupa dengan lebih baik. Pelatihan terhadap auditor diharapkan dapat membantu auditor agar dapat melakukan pengauditan dalam berbagai keadaan.

2. Diharapkan auditor selalu memiliki motivasi untuk melakukan pengembangan diri dalam profesinya melalui, berbagai pelatihan yang telah disediakan oleh KAP dalam rangka meningkatkan kemampuan auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2015). *Auditing* (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1, Edisi 5. UPP STM YKPN: Yogyakarta.
- Agoes, B. (2012). *Auditing*, Edisi 4, Jakarta: Fakultas ekonomi Indonesia.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley. (2017). *Auditing dan Jasa Assurance edisi 15*, terjemahan oleh A.A. Yusuf, Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiyos, S. (2015). *Kamus Besar Akuntansi*, Jakarta: Citra Harta Prima.
- Ariyantini, Kadek Evi., Sujana, Edy., Darmawan, Nyoman Ari Surya Darmawan. (2014). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*, 2(1).
- Elder, Randal J. (2010). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, terjemahan oleh A.A. Yusuf, Jakarta: Salemba Empat.
- Entman, Robert N. (1993). *Framing: Towards Clarification of a Fractured Paradigm*. *Journal of Communication*. 43 (4).
- Fagley, N. J., G. Coleman dan A. F. Simon. (2010). *Effects Of Framing, Perspective Taking, And Perspective (Affective Focus) On Choice*. *Pres. Indiv. Diff.* 48.
- Gamson, William A. dan Modigliani. (1989). *Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach*. *Amerian Journal of Sociology*. 95 (1).
- Ghozali, L. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 8*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnardi. (2003). Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Judgment Penetapan Risiko Audit oleh Auditor yang Berpengalaman dan Auditor yang Belum Berpengalaman. *Bandung: Tesis Universitas Padjajaran*.

- Haryanto dan Subroto, Bambang. (2011). Iteraksi Individu-Kelompok sebagai Pemoderasi Framing dan Urutan Bukti terhadap Audit Judgment Studi Pada Sektor Pemerintahan.
- Henry, S. (2002). *Auditing*, jilid 2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hogarth, H. J. dan R. M. Einhorn. (1992). *Order Effects in Belief Updating: The Belief-adjustment Model*. *Cognitive Psychology*, 24.
- Jamilah, dkk. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. Makasar : Universitas Hasanudin Makasar
- Kahneman, D dan A. Tversky. (1979). *Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk*. *Econometrica*, 47(2).
- Kamil, dkk. (2018). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit, Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 4(2).
- Komalasari, Rossa dan Erna Hernawati. (2015). Pengaruh independensi, kompleksitas tugas dan gender terhadap audit judgment. *Jurnal Neo-bis*, 9(2).
- Kusumawardhani, Angga. (2015). Pengaruh Framing dan Tekanan Ketaatan Terhadap Presepsi Tentan Audit Judgment (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY Angkatan 2012). Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luthans, F. (1998). *Organization Behavior, eight edition*. New York : McGraw-Hill Internation Book Company.
- Nahartyo, E dan Utami, I. (2016). *Panduan Praktis Riset Eksperimen*. Indeks, Jakarta.
- Nasution, Damai & Supriyadi. (2007). Pengaruh Urutan Bukti, Gaya Kognitif dan Persoalitas Terhadap Proses Revisi Keyakinan. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Pradhitaningrum, Anugerah Suci. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Proceeding SNA XIV Universitasn Syah Kuala Banda Aceh*. ASPSIA-06.

- Rahardjo, Budi. (2009). Laporan Keuangan Perusahaan, Edisi Kedua. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Shelton. (1999). *The Effect of Experience on the Use of Irrelevant Evidence in Auditor Judgment*. *The Accounting Review*, 74(2).
- Sobur, Alex. (2012). Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing. Bandung.
- Sofiani, M.M.O.L., dan Tjondro E. (2014). Pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit dan audit tenure terhadap audit judgment. *Tax and Accounting Review*, 4(1).
- Suratna, I Wayan. (2015). Model Framing dan Belief Adjustment dalam Menjelaskan Bias Pengambilan Keputusan Pengauditan. SNA VIII Solo.
- _____. (2010). *Akuntansi Keprilakuaan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Weiner, B. (1986). *An Attribution Theory of Motivation and Emotion*. New York : Springer-Verlag.
- Yustrianthe., Rahmawati Hanny. (2012). Beberapa faktor yang mempengaruhi audit judgment auditor pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2).